

DAMPAK PEMBELAJARAN PPKn TERHADAP MINAT SISWA PADA ISU PENTING KEBANGSAAN DAN KENEGARAAN DI MEDIA SOSIAL

Siti Sarah¹, M. Nursi²

¹Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: siti30081@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya dampak negatif media sosial yang dirasakan akibat kebebasan menggunakan media sosial, misalnya anak-anak sudah bisa mengakses pornografi yang berakibat pada pergaulan bebas. Tujuan penelitian untuk mengetahui dampak pembelajaran PPKn terhadap minat siswa kelas XI SMAN 2 Solok terhadap isu penting kebangsaan dan kenegaraan di media sosial. Jenis studi ini ialah riset kuantitatif melalui pendekatan deskriptif. Informasi terkumpul melalui penggunaan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Prosedur analisis data digunakan untuk menguji normalitas serta menjalankan uji hipotesis yang telah ditetapkan. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t, menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai t_{hitung} 19,462 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,96 pada tingkat signifikansi 0,025, artinya pembelajaran PPKn berdampak terhadap minat siswa pada isu penting kebangsaan dan kenegaraan di media sosial sebesar 54,9 %. Selanjutnya uji t, menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai t_{hitung} 6,968 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,96 pada taraf nyata signifikansi 0,025, artinya gambaran minat siswa kelas XI SMAN 2 Solok terhadap isu penting kebangsaan dan kenegaraan di media sosial sebesar 23,8%.

Kata kunci : *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Minat Siswa, Isu Kebangsaan, Isu Kenegaraan, Media Sosial.*

PENDAHULUAN

Pada intinya, pendidikan adalah bagian integral dari kehidupan manusia karena melalui proses pendidikan, semua potensi individu dapat diperluas hingga mencapai kemampuan maksimal dalam menjalani kehidupan. Proses belajar merupakan suatu upaya yang dikerahkan oleh seseorang untuk merubah perilakunya menjadi lebih positif, yang dijalankan dengan tujuan yang disadari dan direncanakan [1]. Belajar juga merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dimana suatu tingkah laku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap suatu keadaan [2], Tidak sama dengan konsep seorang yang belajar, dimana pembelajaran ialah suatu proses interaktif di antara murid, pengajar, dan materi pelajaran dalam suatu konteks pendidikan, yang melibatkan pertukaran informasi di antara guru dan murid [3], termasuk ketika pembelajaran PPKn, yang merupakan mata pelajaran yang bermanfaat untuk mempersiapkan anak bangsa menjadi warga negara yang berilmu dan berakhlak mulia sehingga kelak dapat berperan aktif dalam kehidupan

bermasyarakat [4]. Hal ini sejalan dengan fungsi dan tujuan PPKn yaitu membentuk warga negara yang baik [5]. Sebagai warga negara yang berbudi pekerti, seseorang sepatutnya memiliki minat aktif karena minat peserta didik merupakan keinginan atau dorongan dari dalam diri untuk terlibat dalam suatu kegiatan tanpa adanya paksaan eksternal [6], termasuk ketertarikan siswa terhadap isu-isu nasional dimana situasi mencekam yang dipicu oleh perbedaan suku, golongan atau agama yang sangat besar yang terus mengancam dan dapat mengganggu keutuhan bangsa [7], Dalam konteks ini, jika kegagalan dalam mengelola keragaman tidak diatasi, dampaknya dapat mencakup konflik sosial berkepanjangan, dominasi satu kelompok atas kelompok lain, munculnya pandangan radikal, tindakan terorisme, gerakan pemisahan diri, dan berbagai masalah lainnya [8], sedangkan isu kenegaraan adalah pernyataan yang berupa informasi mengenai suatu peristiwa yang berkaitan erat dengan negara. Kemudian, segala aktivitas manusia juga didukung dengan hadirnya media sosial karena media sosial

sebagai sarana memperoleh informasi dari masyarakat luas dapat memberikan informasi dalam skala besar dan dalam waktu yang sangat cepat serta memudahkan masyarakat dalam menentukan pilihan media yang tepat untuk menjadi sumber informasi mereka sehingga menerima berita faktual dan dapat dijelaskan isinya[9], namun seringkali penggunaan media sosial untuk tujuan negatif seperti mengakses situs porno [10], bahkan mungkin terjebak dalam kelompok yang anggotanya berbeda usia, sehingga bahasa dan topik pembicaraan mungkin berbeda-beda, termasuk topik yang mungkin tidak sesuai dengan usianya [11].

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini ialah penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif [12] Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 313 siswa kelas XI di SMAN 2 Kota Solok. Pengumpulan data dilakukan melalui penggunaan angket sebagai instrumen. Prosedur analisis data mencakup uji normalitas dan pengujian hipotesis sesuai dengan kerangka yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dalam 3 hari terhitung mulai dari tanggal 08 Mei 2023 sampai 10 Mei 2023 dimana hari pertama peneliti menyebarkan angket kepada responden sebanyak 3 kelas dengan jumlah 103 responden, hari kedua sebanyak 4 kelas dengan jumlah 124 responden, dan hari ketiga sebanyak 3 kelas dengan jumlah 86 responden.

1. Hasil Uji t

a. Hasil Uji t Pembelajaran PPKn

Output hasil SPSS di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 19,462 dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$. t_{tabel} pada taraf α 0,025 dk = n-k (313-1) maka t_{tabel} diperoleh = 1,96. Hal ini berarti bahwa $19,462 > 1,96$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Berdasarkan hasil uji t, dapat disarikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, menunjukkan adanya efek pembelajaran PPKn terhadap minat siswa terkait isu-isu penting kebangsaan dan kenegaraan yang tersebar di platform media sosial.

b. Hasil Uji t tentang Gambaran Minat Siswa terhadap Isu Signifikan Kebangsaan dan Kenegaraan di Media Sosial

Output hasil SPSS di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 6,968 dan nilai Sig. $0,00 < 0,05$ t_{tabel} pada taraf α 0,025 dk = n-k (313-1) maka t_{tabel} diperoleh = 1,96. Hal ini berarti bahwa $6,968 > 1,96$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dimana terdapat minat siswa kelas XI SMAN 2 Solok terhadap isu penting kebangsaan dan kenegaraan di media sosial.

2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi terkait Pembelajaran PPKn

Berdasarkan output dari analisis SPSS yang telah dijabarkan di atas, dapat diinterpretasikan bahwa dampak dari pembelajaran PPKn terhadap minat siswa terhadap isu-isu penting kebangsaan dan kenegaraan yang ada di media sosial memiliki besaran sekitar 54,9%.

b. Hasil Uji Koefisien Determinasi mengenai Gambaran Minat Siswa terhadap Isu-isu Penting Kebangsaan dan Kenegaraan di Media Sosial

Berangkat dari hasil keluaran analisis SPSS yang ditunjukkan di atas, dapat diartikan bahwa sekitar 23,8% dari gambaran minat siswa terkait isu-isu signifikan kebangsaan dan kenegaraan di media sosial dapat dijelaskan.

Pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pembelajaran PPKn terhadap minat siswa dalam menghadapi isu-isu penting kebangsaan dan kenegaraan di platform media sosial. Oleh karena itu, untuk menilai dampak hubungan antara pembelajaran dan minat siswa dalam menghadapi isu-isu penting kebangsaan dan kenegaraan di media sosial, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai t_{hitung} 19,462 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,96 pada taraf nyata signifikan 0,025, maka dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pembelajaran PPKn dan minat siswa terhadap isu-isu penting kebangsaan dan kenegaraan di media sosial.

Uji koefisien determinasi mengindikasikan sejauh mana variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, dan dari sini dapat disimpulkan bahwa dampak rata-rata pembelajaran terhadap minat siswa pada isu penting kebangsaan dan kenegaraan di media sosial mencapai sekitar 54,9%..

Ketika digabungkan, gambaran minat siswa terhadap isu penting kebangsaan dan kenegaraan di media sosial menghasilkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu t_{hitung} sebesar 6,968 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,96 pada tingkat signifikansi 0,025. Oleh karena itu, berdasarkan temuan penelitian, dapat dinyatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, menunjukkan bahwa terdapat gambaran minat siswa kelas XI di SMAN 2 Solok terhadap isu penting kebangsaan dan kenegaraan di media sosia.

Observasi di dalam kelas oleh peneliti mengindikasikan bahwa pembelajaran PPKn terkait dengan permasalahan penting kebangsaan dan kenegaraan, seperti pelanggaran HAM dalam perspektif Pancasila, sistem dan dinamika demokrasi berdasarkan Pancasila sesuai dengan UUD 1945, serta kerangka hukum dan peradilan. Namun, di Indonesia, sesuai dengan UUD 1945, minat siswa dalam mendengarkan materi dan mencari dukungan melalui media sosial masih terbatas.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya [13], yang menunjukkan bahwa media sosial berperan penting dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang kebangsaan, ditemukan bahwa sebagian siswa memanfaatkan media massa sebagai sumber belajar, pembelajaran dan informasi tambahan untuk meningkatkan pemahamannya terhadap isu-isu kebangsaan, sehingga siswa menjadi lebih berwawasan luas [14]. Dalam kerangka pembelajaran PPKn dan pengaruhnya pada minat siswa terhadap isu-isu penting dalam konteks kebangsaan dan kenegaraan di media sosial, hal ini tidak terlepas dari tujuan inti pendidikan kewarganegaraan, yakni membekali siswa dengan kemampuan berpikir kritis, rasional, dan kreatif dalam menghadapi tantangan. Tujuan tersebut juga melibatkan kemampuan siswa untuk merespons pertanyaan yang berkaitan dengan kewarganegaraan serta berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab, dan cerdas dalam kegiatan sosial, nasional, dan negara, termasuk dalam hal sikap anti-korupsi[15], tidak hanya itu, isu-isu kebangsaan juga memainkan peran penting, yang kadang-kadang memunculkan ketegangan karena adanya perbedaan suku, kelompok, atau agama. Isu-isu ini mencakup masalah seperti separatisme, stabilitas, dan potensi konflik sosial yang berisiko mengancam integritas bangsa[7], Di sisi lain, isu-isu kenegaraan melibatkan informasi mengenai peristiwa yang terkait dengan negara. Pembelajaran mengenai masalah-masalah tersebut bisa dilakukan melalui mata pelajaran kewarganegaraan atau melalui akses media sosial.

KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat gambaran ragam konten atau informasi media sosial yang diminati oleh siswa kelas XI SMAN 2 Solok untuk melihat gambaran minat siswa kelas XI SMAN 2 Solok. Selanjutnya Terdapat dampak pembelajaran PPKn terhadap minat siswa kelas XI SMAN 2 Solok dengan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai t_{hitung} 19,462 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,96 pada taraf nyata signifikan 0,025, dengan demikian

H_0 ditolak dan H_a diterima dengan dampak sebesar 54,9%. Yang terakhir yakni Terdapat gambaran minat siswa kelas XI SMAN 2 Solok terhadap isu penting kebangsaan dan kenegaraan di media sosial dengan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai t_{hitung} sebesar 6,968 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,96 pada taraf nyata signifikan 0,025, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima dengan minat siswa pada isu penting kebangsaan dan kenegaraan di media sosial sebesar 23,8%.

Kemudian, rekomendasi pertama untuk peneliti-peneliti lain adalah untuk menjelajahi area yang belum dijelajahi oleh penelitian sebelumnya, seperti potensi pengaruh pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap minat siswa dalam menghadapi isu-isu krusial dalam kebangsaan dan kenegaraan di platform jejaring sosial. Pembahasannya pun lebih luas. guru hendaknya mempunyai kemampuan untuk menjadikan siswa lebih peduli terhadap permasalahan kebangsaan dan kenegaraan melalui pembelajaran PPKn di kelas dan setiap mata pelajaran yang diajarkan selalu dikaitkan dengan soal-soal faktual yang saat ini membahas permasalahan-permasalahan penting berbangsa dan bernegara serta lebih menerapkan penerapan sosial dan tidak lupa penggunaan media dalam mencari beragam sumber materi pembelajaran dan yang terakhir, siswa diharapkan peduli terhadap persoalan-persoalan penting kebangsaan dan kenegaraan baik yang bersumber dari pembelajaran PPKn maupun media sosial.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengungkapkan rasa terima kasih yang sangat besar kepada lembaga pemerintah yang telah memberikan peluang kepada peneliti untuk mendapatkan beasiswa bidikmisi, kepada lembaga Universitas Bung Hatta yang membantu peneliti dalam menuntut ilmu dan kepada Sekolah SMAN 2 Solok dalam terealisasinya penelitian sehingga penulisan artikel ini dapat terwujud dan berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Utomo and I. Alawiyah, "JPE : Journal of Primary Education," *J. Prim. Educ.*, vol. 2, no. 2022, pp. 1–9, 2022.
- [2] H. S. Harefa, S. N. Sari, and N. Hia, "Sosialisasi Literasi Informasi Sebagai Upaya Peningkatan Minat Baca Di Kalangan Anak-Anak Pada Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Literasi Informasi," *Abdimas Mutiara*, vol. 3, no. 1, pp. 181–187, 2022.

- [3] A. Siregar, "Mimbar Kampius: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam," *Mimb. Kampus J. Pendidik. dan Agama Islam*, vol. Volume 21, no. Nomor 2, pp. 96–103, 2022, doi: 10.17467/mk.v22i1.1855.
- [4] G. P. U. Putra, H. Mahfud, and D. Y. Saputri, "Profil pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (ppkn) materi simbol-simbol pancasila kelas IV di SD," *Didakt. Dwija Indria*, [Online]. Available: <https://jurnal.uns.ac.id/JDDI/article/view/50116%0Ahttps://jurnal.uns.ac.id/JDDI/article/viewFile/50116/35249>.
- [5] A. N. subarkah, Feniawati Darmana, "Pengaruh pembelajaran," *J. Pendidik. hukum, politik, dan kewarganegaraan*, vol. 4, 2022.
- [6] D. Prayogi, I. Purnamaningsih, A. D.-J. Pendidikan, and U. 2022, "Survei Minat Belajar PJOK pada Masa Pandemi dengan Model Blended Learning di SMAN 1 Rawamerta," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 6, no. 2, pp. 15904–15912, 2018, [Online]. Available: <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/4897>.
- [7] K. J. Rajagukguk, R. Rulinawaty, and F. Madya, "Strategi Pengembangan Empat Pilar Kebangsaan Terhadap Penyelenggaraan Pemerintah Daerah dan Generasi Bangsa Indonesia di Provinsi Sumatera Utara," *Ideas J. Pendidikan, Sos. dan Budaya*, vol. 8, no. 3, p. 773, 2022, doi: 10.32884/ideas.v8i3.927.
- [8] R. Cahyadi, "Pendidikan Wawasan Kebangsaan dan Demokrasi bagi Pelajar dan Mahasiswa di Kota Bandar Lampung dalam Membangun Semangat Nasionalisme dan Demokrasi," vol. 3, no. 1, pp. 35–48, 2022.
- [9] P. I. Mahendra and O. A. Ismail, "Pengaruh Terpaan Pemberitaan Pandemi Covid-19 Di Instagram Terhadap Motivasi Masyarakat Kota Bandung Untuk Melakukan Vaksinasi The Effect Of Exposure To The Covid-19 Pandemic News On Instagram On The Motivation Of The People Of The City Of Bandung To Vacc," vol. 8, no. 6, pp. 3627–3634, 2022.
- [10] E. Yuhandra, S. Akhmaddhian, A. Fathanudien, and T. Tendiyanto, "Penyuluhan hukum tentang dampak positif dan negatif penggunaan gadget dan media sosial," *J. Pengabd. Masy.*, vol. 04, no. 01, pp. 78–84, 2021.
- [11] F. Fitriansyah Program Studi Penyiaran Akademi Komunikasi BSI Jakarta and C. Sitasi, "Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak (Studi Deskriptif Penggunaan Media Sosial dalam Membentuk Perilaku Remaja)," *Cakrawala*, vol. 18, no. 2, pp. 1–8, 2018, [Online]. Available: <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawalahttps://doi.org/10.31294/jc.v18i2>.
- [12] H. Ahyar *et al.*, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, no. March. 2020.
- [13] dkk (2012) Meta Ambarsari, "Pengaruh Pembelajaran PKn dan Media Massa thd Wawasan Kebangsaan." .
- [14] A. Tampubolon and C. Darmawan, "Fashion Budaya Nasional dalam Konteks Wawasan Kebangsaan: Studi Kasus pada Jember Fashion Carnival," *J. Urban Soc. Arts*, vol. 3, no. 1, pp. 19–26, 2016, doi: 10.24821/jousa.v3i1.1473.
- [15] D. Hapsari and V. D. Wicaksono, "Pengaruh Penggunaan Metode Permainan Bingo Terhadap Motivasi Dan Pemahaman Materi Ppkn Kelas Iv Sdn Sumokembangsri Sidoarjo," *J. Penelit. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 6, no. 7, pp. 1–11, 2018.